

NILAI KEMANUSIAAN DALAM AKUN INSTAGRAM  
KOMUNITAS MANUSAYA @manusaya.project  
SEBAGAI DUKUNGAN KEPADA ANAK-ANAK LPKA  
SALEMBA JAKARTA  
(Analisis Isi Kualitatif)

*SKRIPSI*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh:  
Nama: Rizka Dwi Putri Mawardah  
NIM: 1506015163  
Peminatan: Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
JAKARTA, 2019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Dwi Putri Mawardah  
NIM : 1506015163  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran  
Judul Skripsi : Nilai Kemanusiaan pada Pesan Akun Instagram Komunitas Manusaya @*manusaya.project* sebagai Dukungan kepada Anak-anak LPKA Salemba Jakarta (Analisis Isi Kualitatif)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 April 2019

Yang Menyatakan

**Rizka Dwi Putri Mawardah**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Proposal : Nilai Kemanusiaan pada Pesan Akun Instagram Komunitas  
Manusaya @manusaya.project sebagai Dukungan kepada  
Anak-anak LPKA Salemba Jakarta (Analisis Isi Kualitatif)  
Nama : Rizka Dwi Putri Mawardah  
NIM : 1506015163  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui  
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

**Dr. Sri Mustika, M.Si.**

Tanggal: 14/8/19

**Farida Haryati, S.IP., M.Ikom.**


Tanggal: 15-09-2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**


Judul Proposal : Nilai Kemanusiaan pada Pesan Akun Instagram  
Komunitas Manusaya @manusaya.project sebagai  
Dukungan kepada Anak-anak LPKA Salemba Jakarta  
(Analisis Isi Kualitatif)  
Nama : Rizka Dwi Putri Mawardah  
NIM : 1506015163  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji, pada sidang skripsi yang dilaksanakan  
pada hari Kamis, 22 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS

  
Tellys Corliana, M.Hum

Penguji I

Tanggal: 19/9/2019

  
Rifma Ghulam Dzaljad, M.Si

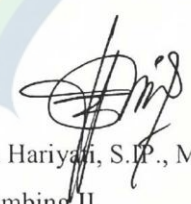
Penguji II

Tanggal: 20/03/2019

  
Dr. Sri Mustika, M.Si.

Pembimbing I


Tanggal: 24/9

  
Farida Hariyan, S.P., M.Ikom.

Pembimbing II

Tanggal:

Mengetahui,  
Dekan

  
Said Romadlan, S.Sos., M.Si

## ABSTRAK

Judul	: Nilai Kemanusiaan pada Pesan Akun Instagram Komunitas Manusaya @manusaya.project sebagai Dukungan kepada Anak-anak LPKA Salemba Jakarta (Analisis Isi Kualitatif)
Nama	: Rizka Dwi Putri Mawardah
NIM	: 1506015163
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Penyiaran
Halaman	: 132 + xiii Halaman + 4 Tabel + 1 Gambar + 5 Lampiran + 22 Buku + 4 Jurnal + 4 Web
Kata Kunci	: Nilai Kemanusiaan, Instagram @manusaya.project

Instagram adalah salah satu media baru yang termasuk dalam media sosial. Instagram merupakan media sosial yang efektif dalam penyampaian pesan karena jutaan orang sudah mempunyai akun Instagram dan aktif menggunakannya. Salah satu akun Instagram yang menyampaikan pesan khususnya adalah akun Instagram milik komunitas Manusaya yakni akun @manusaya.project. Akun ini mengunggah foto disertai teks foto yang mengandung Nilai Kemanusiaan untuk menggambarkan bagaimana seharusnya masyarakat tidak memberikan stigma buruk kepada anak-anak LPKA Salemba yang sedang berhadapan dengan hukum.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori isi media untuk memahami bagaimana akun Instagram @manusaya.project menyampaikan nilai kemanusiaan dalam teks foto yang diunggah.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan analisis isi kualitatif sebagai metode utama dalam memahami nilai kemanusiaan pada akun instagram @manusaya.project.

Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai kemanusiaan dalam akun Instagram @manusaya.project yang disampaikan dalam teks foto yang diunggah. Dalam 9 teks foto yang dianalisis terdapat unsur-unsur dari nilai kemanusiaan, diantaranya kebenaran, kedamaian, cinta kasih, kebajikan dan tanpa kekerasan.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya menggunakan analisis semiotika dan teori semiotika agar lebih detail dan mendalam untuk mengetahui sebuah pemaknaan dalam teks foto.

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

**“Setiap anak Adam pasti berbuat salah dan sebaik-baik orang yang berbuat kesalahan adalah yang bertaubat”.**

**(HR. Tirmidzi)**



**”Maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.”**

**(QS. An Najm: 32).**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan segala nikmat-Nya kepada kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw. yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang saat ini.

Berkat bantuan semua pihak, penulis berhasil menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Nilai Kemanusiaan pada Pesan Akun Instagram Komunitas Manusaya @manusaya.project sebagai Dukungan kepada Anak-anak LPKA Salemba Jakarta (Analisis Isi Kualitatif)”. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Said Romadlan, S.Sos., M.Si. Dekan FISIP UHAMKA.
2. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom., Wakil Dekan FISIP UHAMKA,
3. Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA sekaligus pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Sri Mustika, M.Si. sebagai pembimbing I yang dengan sabar memberi arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu peneliti, kakak-kakak peneliti yang selalu mendoakan, menyemangati dan membantu secara finansial dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman FISIP UHAMKA angkatan 2015 atas kebersamaan kita.

7. Seluruh pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini lebih sempurna. Terima kasih.





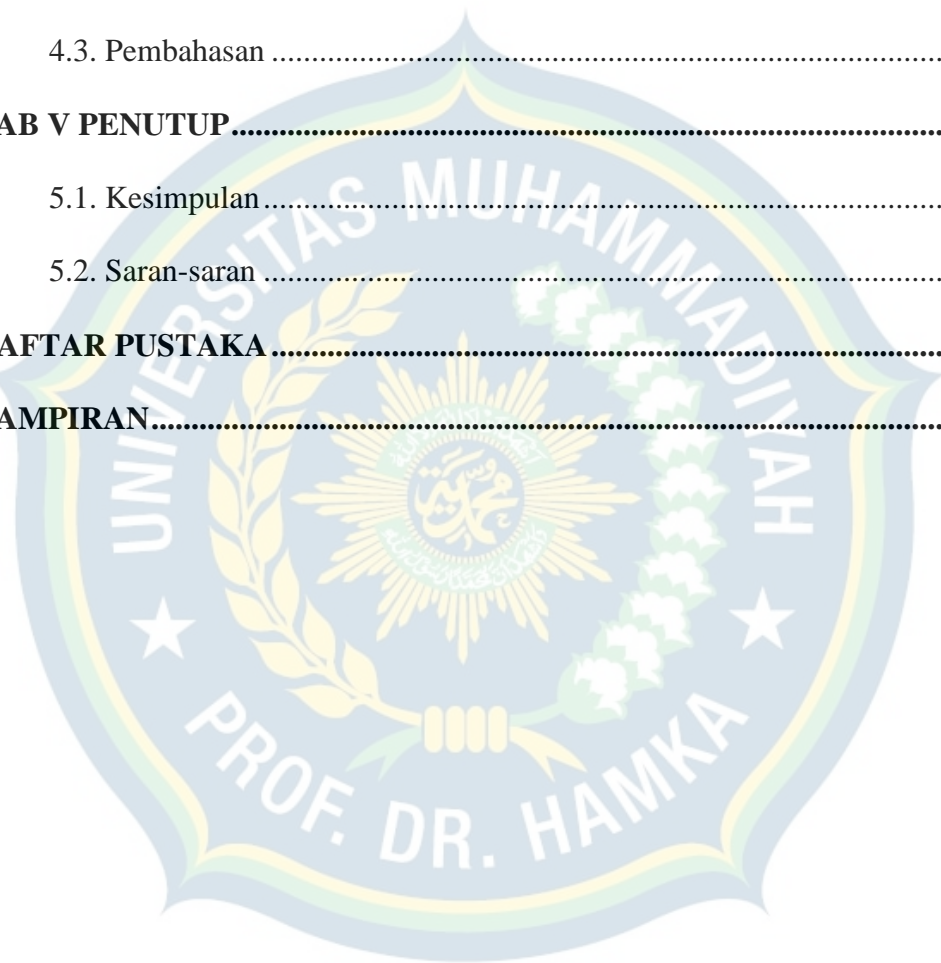
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL (COVER)</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Kontribusi Penelitian .....	11
1.5.1. Kontribusi Akademis .....	11
1.5.2. Kontribusi Metodologis.....	11
1.5.3. Kontribusi Praktis .....	12
1.5.4. Kontribusi Sosial.....	12
1.6. Sistematika Penulisan .....	12

<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1. Paradigma Penelitian .....	14
2.2. Hakekat Komunikasi .....	15
2.2.1. Pengertian Komunikasi .....	17
2.2.2. Model Komunikasi .....	18
2.2.3. Elemen Komunikasi .....	21
2.2.4. Fungsi Komunikasi.....	22
2.2.5. Konteks Komunikasi .....	25
2.3. Penyiaran .....	27
2.3.1. Pengertian Penyiaran .....	27
2.3.2. Sifat Penyiaran.....	29
2.3.3. Jenis Media Penyiaran .....	30
2.4. Komunikasi Massa.....	34
2.4.1. Pengertian Komunikasi Massa .....	34
2.4.2. Fungsi Komunikasi Massa.....	35
2.4.3. Karakteristik Komunikasi Massa.....	38
2.4.4. Bentuk Komunikasi Massa.....	41
2.5. Pesan.....	44
2.6. Media Baru ( <i>New Media</i> ) .....	45
2.6.1. Pengertian Media Baru .....	45
2.6.2. Karakteristik Media Baru .....	48
2.7. Media Sosial .....	53
2.8. Instagram .....	54

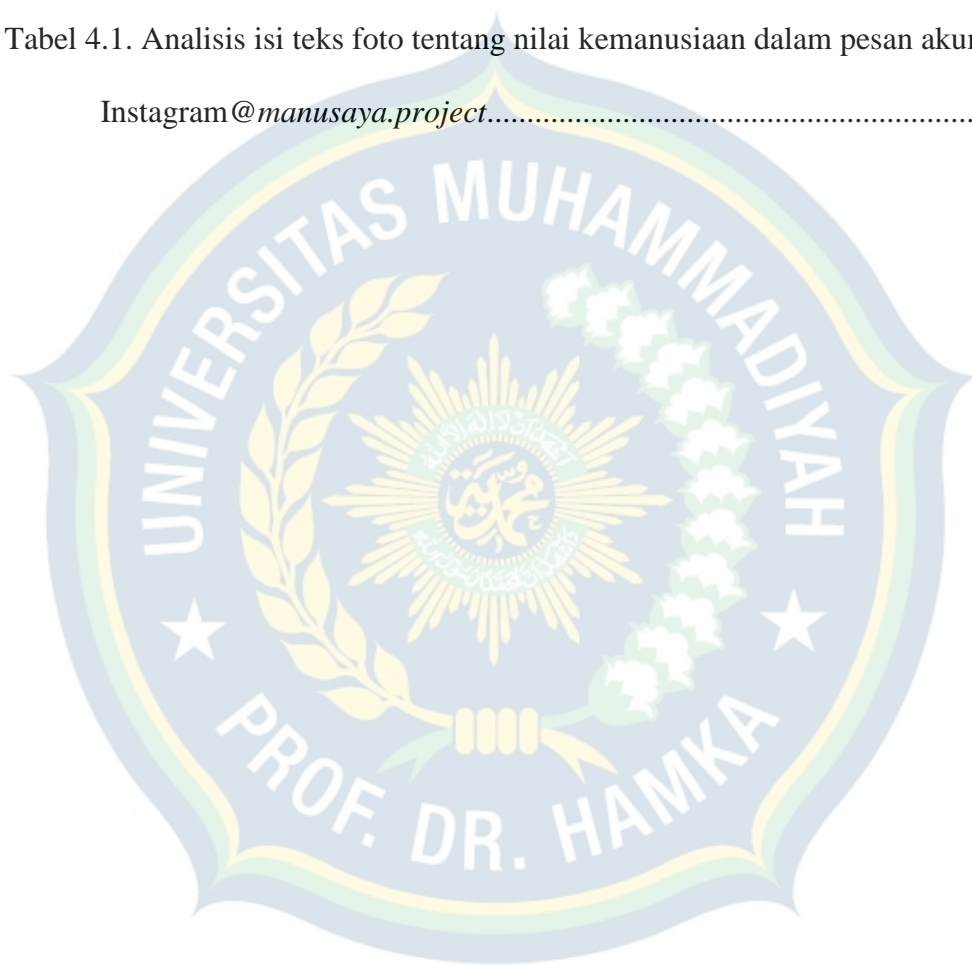
2.9. Nilai Kemanusiaan.....	58
2.10. Dukungan Sosial.....	60
2.11. Konsep Diri.....	62
2.12. Teori Isi Media .....	62
2.13. Teori Stigma Erving Goffman .....	64
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian.....	68
3.1.1. Pendekatan Penelitian.....	68
3.1.2. Jenis Penelitian .....	68
3.1.3. Metode Penelitian.....	69
3.2. Penentuan Subjek Penelitian.....	70
3.2.1. Pemilihan Media.....	70
3.2.3. Unit Analisis.....	70
3.2.3. Unit Pengamatan .....	71
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	71
3.3.1. Observasi .....	71
3.3.2. Dokumentasi.....	72
3.3.3. Wawancara Mendalam .....	72
3.4. Metode Analisis Data .....	73
3.5. Jadwal Penelitian .....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
4.1. Profil Akun Instagram @manusaya.project.....	76
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	78

4.2.1. Analisis Isi Kualitatif Nilai Kemanusiaan dalam Pesan Akun Instagram @manusaya.project .....	78
4.2.2. Nilai Kemanusiaan dalam Akun Instagram Komunitas Manusaya @manusaya.project sebagai Dukungan kepada Anak-anak LPKA Jakarta Salemba.....	96
4.3. Pembahasan .....	106
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
5.1. Kesimpulan.....	114
5.2. Saran-saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2.1. Sifat Media Penyiaran .....	29
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	73
Tabel 4.1. Analisis isi teks foto tentang nilai kemanusiaan dalam pesan akun Instagram@ <i>manusaya.project</i> .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Tubbs dan Moss .....20



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Komunikasi adalah suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial dapat digunakan untuk membangun konsep diri, mengaktualisasikan diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan dan terhindar dari ketegangan serta tekanan (Mulyana, 2012:41).

Komunikasi bisa disampaikan secara langsung maupun melalui media. Konteks Komunikasi yang pesannya menggunakan media massa disebut konteks komunikasi massa. Komunikasi massa ditujukan kepada khalayak tersebar, heterogen dan pesannya diterima pada saat yang relatif sama atau secara serempak dan sesaat (Rakhmat, 1991 : 189).

Pada era teknologi sekarang ini, media komunikasi berkembang sangat pesat. Dengan adanya Internet, komunikator dengan mudah menyampaikan pesan kepada komunikan secara cepat meskipun berada di jarak yang jauh. Salah satu media komunikasi terkini berbasis Internet adalah media sosial. Berbeda dengan media konvensional surat kabar, majalah, radio dan televisi yang khalayak dikendalikan oleh lembaganya sendiri dan juga informasi yang disebar sudah melalui proses sesuai dengan pola pendistribusian media. Sedangkan media sosial, khalayak bukan hanya sebagai penikmat informasi tetapi bisa membuat konten medianya sendiri.

Media sosial adalah medium di Internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi dan bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:11). Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan.

Salah satu contoh media sosial yang sedang banyak diminati adalah Instagram. Masyarakat dunia menikmati aplikasi tersebut bahkan menjadi sangat kecanduan. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri (Atmoko, 2012:4)

Menurut hasil survei *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite*, Instagram merupakan platform media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Selain sebagai jejaring sosial untuk berbagi foto, Instagram digunakan untuk memasarkan produk bisnis. Total pengguna Instagram di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018. Pengguna aktif Instagram terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brasil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Di Indonesia, Instagram merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah Youtube, Facebook, dan Whatsapp.

Orang yang menyukai dunia fotografi pasti sangat memanfaatkan aplikasi ini. Dengan banyaknya fungsi aplikasi di Instagram untuk mengolah



foto, media sosial ini memiliki daya tarik tersendiri bagi penggunanya.. Pengguna aplikasi ini semakin berkembang pesat karena keunggulan yang ditawarkan dari berbagai fitur aplikasi instagram. Keunggulan itu berupa kemudahan saat pengunggahan foto. Foto yang diunggah bisa diperoleh melalui kamera ataupun di album ponsel. Instagram dapat langsung menggunakan efek-efek untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki. Ketika mengunggah foto, terdapat kata-kata yang bisa dicantumkan sesuai dengan foto tersebut yang biasa disebut “*caption*”. Biasanya, seseorang akan lebih melihat foto yang *caption*nya menarik.

Akun Instagram bisa dimiliki siapapun yang ingin memberi atau mendapat informasi lewat media ini. Dari perseorangan, komunitas hingga lembaga pemerintahan dapat memiliki akun Instagram. Dilihat dari fungsinya, instagram lebih efektif untuk menyebarkan dan mendapatkan informasi. Informasi yang disebarkan beragam, dari berita fakta hingga berita *hoax*. Tidak sedikit juga akun Instagram yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu misalnya untuk menyebarkan nilai-nilai sosial agar penikmat Instagram menyadari akan nilai tersebut. Dengan kata lain, Instagram sebagai salah satu media untuk merepresentasikan konsep-konsep sosial kepada masyarakat.

Salah satu contoh akun Instagram yang mempunyai tujuan untuk menyebarkan nilai-nilai sosial kemanusiaan adalah akun @manusaya.project. Dilihat dari unggahan foto dan kata-kata yang tercantum dalam foto tersebut,

akun ini mencoba untuk menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan yang sudah luntur di tengah masyarakat.

Menurut Clarry Sada dalam Satrio (2013:5), Nilai adalah ide atau gagasan, konsep seseorang tentang sesuatu yang dipandang penting dalam hidup. Nilai adalah sesuatu yang berharga baik menurut standar logika (benar-salah), estetika (bagus-buruk), etika (adil, layak-tidak layak), agama (dosa dan haram-halal, dan hukum (sah-absah) serta menjadi acuan atau sistem keyakinan diri maupun kehidupannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Daring), Kemanusiaan adalah sifat yang melandasi hubungan antarmanusia. Nilai kemanusiaan adalah nilai mengenai harkat dan martabat manusia. Manusia merupakan makhluk yang tertinggi di antara makhluk ciptaan Tuhan, sehingga nilai-nilai kemanusiaan tersebut mencerminkan kedudukan manusia sebagai makhluk tertinggi di antara makhluk-makhluk lainnya (Setyadi, 2018:1255).

Seseorang mempunyai nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi menghendaki masyarakat memiliki sikap dan perilaku sebagai layaknya manusia. Sebaliknya dia tidak menyukai sikap dan perilaku yang sifatnya merendahkan manusia lain. Nilai kemanusiaan mengandung arti kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan suatu hal sebagaimana mestinya. Nilai-nilai kemanusiaan (*human values*) terdiri dari kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih sayang dan tanpa kekerasan merupakan nilai-nilai yang relevan dengan karakter bangsa (Satrio, 2013:5).

Akun tersebut merupakan milik komunitas peduli kemanusiaan yang bertujuan mewujudkan rasa simpati kepada anak-anak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). @manusaya.project menggambarkan tentang kehidupan anak-anak yang berhadapan dengan hukum dan saat ini tengah berada di LPKA Salemba Jakarta.

Menurut komunitas @manusaya.project, komunitas ini lahir dari kegelisahan mereka melihat melunturnya nilai kemanusiaan tengah masyarakat. Tujuan komunitas ini adalah untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap anak-anak LPKA Salemba. Melalui akun @manusaya.project berusaha menanamkan nilai kemanusiaan yang terdiri atas kebenaran, kebajikan, kedamaian dan kasih sayang .

Lunturnya rasa mengasihi dan menghargai sesama memunculkan penolakan terhadap anak-anak yang berhadapan dengan hukum. Anak-anak ini kemudian mendapatkan stigma, stereotip, prasangka bahkan diskriminasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring), stigma adalah ciri negatif yang menempel pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungannya dan diberi tanda oleh sekitarnya, Stereotip adalah konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat dan Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama dan sebagainya).

Anak-anak tersebut luput dari perhatian bahkan mendapat stigma bahwa mereka adalah para kriminal cilik dan sulit menjadi anak baik lagi. Tanpa diketahui oleh masyarakat, anak-anak LPKA sebenarnya menyadari

kesalahan mereka namun mereka tidak mengetahui cara untuk keluar dari permasalahannya. Mereka menghadapi kendala besar yaitu sulitnya mengembalikan kepercayaan dari masyarakat setelah mereka keluar dari LPKA.

Hal tersebut dijelaskan oleh anak-anak LPKA melalui wawancara dengan komunitas Manusaya dan disebarakan melalui akun Instagram @manusaya.project. Tidak sedikit masyarakat yang acuh terhadap keberadaan mereka bahkan mendiskriminasi. Masyarakat berfikir waktunya mereka untuk mempertanggung jawabkan kesalahannya tanpa dorongan semangat untuk membuat mereka merubah hidup lebih baik lagi. Padahal sebenarnya, anak-anak seperti mereka harus terus didampingi dan diberikan semangat untuk merubah hidupnya agar kelak mereka merasa masih mempunyai masa depan yang akan mereka gapai sendiri.

Dalam buku (Sarwono, 2008:232), ada lima ketentuan yang harus dipenuhi dalam penanganan terhadap perilaku menyimpang remaja yakni: kepercayaan, kemurnian hati, kemampuan mengerti dan menghayati perasaan remaja, kejujuran, dan mengutamakan persepsi remaja sendiri.

Dalam pandangan negara, anak adalah pribadi yang harus dilindungi karena anak adalah masa depan bangsa. Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) dibuat untuk jaminan masa depan anak. SPPA mempunyai substansi mendasar mengenai penempatan anak yang menjalani proses peradilan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dengan menjalankan peraturan secara tegas mengenai keadilan restoratif dan diversifikasi untuk menghindari dan

menjauhkan anak dari proses peradilan sehingga dapat menghindari stigmatisasi terhadap anak yang berhadapan dengan hukum dan diharapkan anak dapat kembali ke dalam lingkungan sosial secara wajar.

Dengan demikian masyarakat seharusnya menghilangkan stigma buruk terhadap anak-anak yang berhadapan dengan hukum dan harus terus didampingi dan diberikan semangat untuk merubah hidupnya karena mereka berhak mengejar masa depannya kembali sebagai generasi masa depan bangsa.

Berdasarkan akun @manusaya.project, tampak komunitas ini rutin memberikan dorongan semangat langsung kepada anak-anak di LPKA Salemba satu minggu sekali. Kemudian mengunggah gambar dan video serta menceritakannya kepada masyarakat melalui akun instagramnya. Di setiap unggahannya, akun ini memberikan keterangan dengan kata-kata terkait gambaran nilai kemanusiaan yang menimbulkan bermacam makna atau interpretasi orang yang membacanya.

Peneliti tertarik membaca pesan-pesan dalam akun Instagram @manusaya.project yang selalu menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan. Pesan kemanusiaan disebarkan menggunakan kata-kata kiasan yang bisa menimbulkan banyak interpretasi bagi para pembaca.

Dari paparan di atas, peneliti bermaksud ingin meneliti akun Instagram @manusaya.project dengan menganalisis nilai-nilai kemanusiaan yang ada pada akun tersebut. Agar masyarakat tahu pesan yang sebenarnya disampaikan oleh akun @manusaya.project dan menyebarkan kepada

masyarakat agar masyarakat sadar bahwa anak-anak LPKA Salemba juga membutuhkan dorongan semangat dan perhatian yang besar. Karena seharusnya anak-anak seperti mereka mempunyai kesempatan besar sebagai generasi penerus bangsa untuk merubah bangsa menjadi lebih baik dengan perubahan yang mereka lakukan. Dan yang lebih menarik terhadap akun ini adalah *statement* yang berbunyi #memanusiakanmanusia.

Sebagai perbandingan, peneliti menelusuri penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian tersebut antara lain:

**Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu**

1.	Judul Penelitian	Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram
	Peneliti	Julia Monalisa 2019 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
	Paradigma	-
	Teori dan Metode	-
	Hasil Penelitian	Penggiat dakwah perlu perencanaan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di media sosial tersebut, dengan pengetahuan yang dia ketahui dia tuangkan di Instagram, pesan-pesan dakwah yang ia pahami lalu ia publikasikan di media sosial Instagram miliknya dengan maksud dan tujuan yang sama.

2.	Judul Penelitian	Analisis Ujaran Kebencian dalam Akun Instagram Mahadewi161
	Peneliti	Agung Wahyu Saputro 2018 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
	Paradigma	Kritis
	Teori dan Metode	Metode Analisis Semiotika Roland Barthes
	Hasil Penelitian	Akun Instagram @mahadewi161 mengandung unsur ujaran kebencian, yang terlihat dari tanda-tanda yang berupa gambar dan tulisan yang diunggah dalam akun instagram mahadewi161. Hal ini dilakukan hampir di semua kiriman yang terlihat lebih merujuk pada hal-hal yang mengandung unsur ujaran kebencian, seperti provokasi, penggiringan opini public kata-kata yang tidak pantas, gambar yang menghina dan keterangan yang tidak fakta.
3.	Judul Penelitian	Konstruksi Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Foto Erupsi Merapi (Analisis Isi Kualitatif pada Katalog Foto “Erupsi Merapi” karya Boy Thartjanto)
	Peneliti	Hilman Fathurrahman Wicakaa 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Paradigma	Konstruktivisme
Teori dan Metode	Teori Kontruksi Realitas Sosial dan Analisis Isi Kualitatif
Hasil Penelitian	Menunjukkan adanya nilai-nilai kemanusiaan yang dikonstruksikan dalam foto erupsi Merapi, dalam delapan foto yang dianalisis terdapat unsur-unsur dari nilai-nilai kemanusiaan, diantaranya cinta kasih, tanpa kekerasan, kebajikan, kedamaian dan kebenaran.

Kelebihan penelitian ini adalah media yang digunakan. Peneliti berfokus pada pesan yang ada pada instagram @manusaya.project dan diunggah oleh komunitas yang peduli pada anak-anak LPKA.

### 1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana nilai kemanusiaan dalam pesan akun instagram komunitas Manusaya @manusaya.project sebagai dukungan kepada anak-anak LPKA Salemba?

### 1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya sebatas :

1. Pesan dalam akun Instagram @manusaya.project
2. Nilai kemanusiaan dalam beberapa unggahan pada akun Instagram @manusaya.project



### 3. Dampak dukungan terhadap anak-anak LPKA

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai kemanusiaan dalam pesan akun instagram komunitas Manusaya @manusaya.project sebagai dukungan kepada anak-anak LPKA.

#### 1.4. Kontribusi Penelitian

##### 1.4.1. Kontribusi Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai Teori Isi Media. Bagi pihak lain diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, khususnya mahasiswa untuk dijadikan acuan dan rujukan penelitian sejenis atau penelitian lanjutan dan memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Massa.

##### 1.4.2. Kontribusi Metodologis

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan Analisis Isi Kualitatif. Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengenai analisis nilai kemanusiaan dalam akun Instagram dan dapat di kembangkan dengan lebih baik lagi dalam metodenya.

### **1.4.3. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada para praktisi anak khususnya Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk memberikan perhatian khusus kepada anak-anak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) di Salemba dan mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa mereka berhak melakukan perubahan lebih baik untuk masa depannya.

### **1.5.4. Kontribusi Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan masyarakat untuk sadar menerapkan nilai kemanusiaan kepada anak-anak LPKA Salemba yang membutuhkan perhatian lebih dan dorongan semangat untuk merubah hidup lebih baik.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, bukti dan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, contoh kasus, serta bahan-bahan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis sendiri melakukan penelitian pada akun instagram @manusaya.project.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Pada bab ini menguraikan perspektif atau paradigma yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu paradigma konstruktivisme, konsep-konsep dan teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian ini yaitu, teori

komunikasi, teori peminatan penyiaran, teori komunikasi massa dan teori Isi Media.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik wawancara, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil analisis nilai kemanusiaan pada akun Instagram @manusaya.project serta pembahasan hasil analisis.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

Merupakan lembar dimana penulis, menuliskan sumber-sumber yang didapat dalam menyelaskan penelitian. Sumber-sumber data untuk penelitian dapat berupa sumber buku, jurnal penelitian, proposal skripsi dan sumber dari laman internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, & Lukiati Komala Erdinaya, (2004). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Eva. (2010). *Broadcasting: to be broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arbi, Armawati. (2019). *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Jakarta: Pranada Media Group
- Atmoko, Bambang Dwi. (2012). *Handbook Instagram*. Jakarta: Media Kita
- Cangara, Hafied. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djamal dan Andi, (2013). *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jusuf, Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kriyantono. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lievrouw, L.A. dan Sonia, L. (2006). *The Handbook of New Media*. London: SAGE Publication
- Liliweri. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana
- Mc Quail. (1987). *Mass Communication Theory*. London: SAGE Publication.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Edisi 6 Buku I*. Jakarta: Salemba Humanika
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mondry. (2008). *Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyana, Deddy. (2012). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasrullah. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa, Edisi 1 Cetakan 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rianse, Usman&Abdi. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta

Savamor, dkk. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika

Sarwono, Sarlito W. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Satrio, Bayu. (2013). *Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Puisi Menggambar Angin Karya Hari Leo*. Repository UMP, hal 5. Diakses pada Jum'at 12 April 2019 pukul 01.37 WIB

Setyadi, Arief. (2018). *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call*. *Jurnal Manajemen*, hal 1255. Diakses pada Senin 15 April 2019 pukul 14.20 WIB

Oktavia, L dan Basri, A.S. (2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Yang Diterima Secara Nyata dengan Ada atau Tidaknya Gangguan Depresi Pasca Persalinan Pada Ibu Dewasa Muda*. *Jurnal Psikologi Sosial*. ISSN 0853- 3997. Volume 8. Nomor 1. Halaman 15-18. Diakses pada Jum'at 2 Agustus 2019 pukul 21.46 WIB

Adelina, Femita. Dkk. (2017). *Hubungan antara Prasangka Sosial dan Intensi Melakukan Diskriminasi Mahasiswa Etnis Jawa terhadap Mahasiswa*

yang Berasal dari Nusa Tenggara Timur. Jurnal Sains Psikologi, Jilid 6, Nomor 1, Maret 2017, hlm 1-8. Diakses pada Senin 5 Agustus 2019 pukul 23.00 WIB

Sumber Web:

<http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/> (diakses Jum'at 12 Maret pukul 01.35 WIB)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna->

[instagram-dari-indonesia](#) (diakses Senin 24 Juni 2019 pukul 22.35 WIB)

<https://www.gurupendidikan.co.id/bhineka-tunggal-ika/> (diakses Jum'at 2 Agustus 2019 pukul 21.00 WIB)

